

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil review dari 9 bahan kajian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) sangat efektif untuk hasil belajar Matematika siswa sekolah dasar. Pada bahan kajian rata-rata subjek penelitiannya siswa sekolah dasar 8 bahan kajian kelas tinggi (kelas IV, V dan VI) dan 1 bahan kajian kelas rendah (kelas III), maka hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar Matematika siswa sekolah dasar lebih dominan digunakan untuk kelas tinggi. Terdapat pengaruh secara efektif dan efisien dari penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar Matematika kelas tinggi maupun rendah siswa sekolah dasar dan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu dengan menunjukkan rata-rata hasil belajar Matematika lebih tinggi dari siklus I ke siklus II. Dilihat dari rata-rata hasil belajar di kelas rendah (kelas III) pada pra-siklus sebesar 68,87, pada siklus I sebesar 75,69 dan mengalami peningkatan pada siklus II 82,33. Presentase ketuntasan hasil belajar pada pra-siklus sebesar 51,50% kemudian meningkat pada siklus I sebesar 75,75% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 100%. Sedangkan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) di kelas tinggi (kelas IV dan V) rata-rata hasil belajar pada pra-siklus sebesar 61,23 dan mengalami peningkatan di siklus I sebesar 70,59. Presentase ketuntasan hasil belajar pada pra-siklus sebesar 30,78% dan meningkat pada siklus I sebesar 92,78%. Sementara penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) di kelas tinggi (kelas V, dan VI) rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 66,39 dan mengalami peningkatan di siklus II sebesar 81,15. Presentase ketuntasan hasil belajar

pada siklus I sebesar 46,08% dan meningkat pada siklus II sebesar 95%. Hasil perbandingan dari rata-rata penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar Matematika siswa sekolah dasar adalah lebih efektif dan efisien pada kelas tinggi karena banyak digunakan dalam penelitian dan dapat memperoleh hasil nilai rata-rata 81,15 dan presentase ketuntasan hasil belajar mencapai 95%. Indikator hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor juga dapat tercapai dalam penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

5.2 Saran

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, adapun saran ataupun rekomendasi yang perlu penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Diharapkan guru dapat mencoba menggunakan model pembelajaran STAD sebagai bentuk inovasi pembelajaran dan alternatif dalam pembelajaran matematika karena lebih banyak mengaktifkan siswa dalam proses belajar, meningkatkan kerjasama, dan interaksi sosial.
2. Bagi siswa, dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya, untuk itu diharapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar hasilnya lebih maksimal.
3. Bagi peneliti, dengan diadakan penelitian ini dan hasilnya baik, maka dapat dijadikan salah satu referensi yang nantinya dapat diterapkan di sekolah tempat mengajar.
4. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi jika nantinya ingin menggunakan model pembelajaran STAD.